

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang perbandingan efektifitas daya hambat antara ekstrak dan air perasan bawang putih terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus* secara *in vitro*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak bawang putih tunggal (*A. sativum*) konsentrasi 12,5%, 25%, dan 50%, serta air perasan bawang putih tunggal (*A. sativum*) konsentrasi 12,5% tidak memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus*.
2. Air perasan bawang putih tunggal (*A. sativum*) konsentrasi 25% dan 50% memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus*.
3. Terdapat perbandingan yang signifikan antara ekstrak dan air perasan bawang putih tunggal (*A. sativum*) dengan berbagai konsentrasi.

7.2 Saran

1. Perlu dipertimbangkan pemberian air perasan bawang putih tunggal sebagai alternatif antibiotik pada kasus-kasus infeksi yang disebabkan bakteri *S. aureus*.
2. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas daya hambat ekstrak dan air perasan bawang putih tunggal terhadap bakteri lain yang bersifat patogen.

3. Perlu dilakukan penelitian uji efektivitas daya hambat bakteri dengan menggunakan isolat bakteri yang lebih dari satu.
4. Perlu memperhatikan keseterilan alat dan prosedur pengerjaan penelitian.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas daya hambat ekstrak dan air perasan bawang putih terhadap *S. aureus* secara in vivo.

